



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	28 April 2022
Close	7,197 Value (Rp Triliun)	19.13
Change (point)	32.15 Volume (Miliar Lbr)	21.25
Persen (%)	0.45% Rupiah vs US\$ (closed)	14,480
Market PER (x)	17.1 LQ45 Persen (%)	1.04
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell
Net Foreign	8,050	5,625 2,425

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	32,899.00	(98.6)	-0.30%
Nasdaq	12,145.00	(173.03)	-1.42%
FTSE	7,388.00	(115.30)	-1.56%
DAX	13,674.00	(228.20)	-1.67%
CAC 40	6,258.00	(110.04)	-1.76%
Hangseng	20,002.00	(791.40)	-3.96%
Nikkei 255	27,004.00	(185.03)	-0.69%
Strait Times	3,292.00	(51.70)	-1.57%
Yield Indo Sun 10Y	7.119	-	0.00%
Yield US 10Y	3.123	0.057	1.83%
VIX	30.19	(1.010)	-3.35%
Como Indx	311.32	(2.550)	-0.82%
EIDO	25.04	(0.160)	-0.64%
USDIndx	103.66	(0.092)	-0.09%
IndoCDS	119.06	-	0.00%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	30,619.50	525.00	1.71%
Tin (\$/ton)	40,259.00	214.00	0.53%
Copper	426.70	(2.45)	-0.57%
Oil NYMEX (\$/barrel)	109.77	1.51	1.38%
Gold (\$/ton)	1,882.80	7.10	0.38%
CPO (RAL/ton)	7,780.00	(446.00)	-5.73%
Natural Gas	137.50	(28.70)	-20.87%
Wood Pulp	6,100.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	358.35	0.35	0.10%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- Menjelang liburan Lebaran IHSG berhasil bergerak dikawasan positif yang akhirnya ditutup lonjak capai 32,15 poin menuju 7.228 Nilai transaksi investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp2,42 triliun. Transaksi *crossing* BBRI @4.878 capai Rp328 miliar, SMMA @12.111 sejumlah Rp250 miliar, BBKA @8171 capai Rp215 miliar, BMRI @8.887 senilai Rp88 miliar. Total transaksi perdagangan senin senilai Rp17,96 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BMRI, BBKA, BBRI, TLKM, ASII, BBNI, GOTO, ADRO, ADMR, BUKA, UNTR
- Emiten Top Transaksi Volume : GOTO, BUMI, BUKA, BIPI, ZINC, CARE, BULL, PSAB, ENRG, NATO, SULI.
- Emiten Top LQ45 (%) : BMRI, ASII, PGAS, ADRO, ITMG, UNTR, PTBA, MEDC, BUKA, UNVR, INKP, CPIN.
- Emiten Lose (%) (LQ45): TLKM, BNI, GGRM, BRPT, TBIG, TPIA, SMGR, BBKA, INDF, MIKA, BFIN, JPFA.
- Emiten Top Kompas100 (%) : BMRI, AKRA, ASII, PGAS, ADRO, ITMG, UNTR, ASSA, GJTL, LINK, CTRA
- Emiten Lose (%) (Kompas100): WIIM, ESSA, PMMP, TLKM, AALI, RALS, PWON, DSNG, BBNI, MAPI
- Penutupan perdagangan akhir pekan kemarin Dow Jones ditutup melemah sebesar 98.60 poin menuju 32.899.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.170 Support I : 7.200 sedangkan Resistance I : 7.265 dan Resistance II: 7.295;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPS : BWPT, MASB, MGNA, PNGO, SFAN Publick Expose : MASB, MGNA Rec Cash Dividen : WEGE, Ex Dividen : DSNG, JAYA, ASII Cum Dividen : BTPS, DRMA, IFSH, SRTG
- Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia, mengatkan realisasi investasi Indonesia meningkat pada kuartal I-2022 ini hingga tembus rekor. Beberapa sektor industri masih menjadi yang menjadi tujuan utama. Realisasi investasi pada kuartal I-2022 mencapai Rp 282,4 triliun. Dibandingkan periode yang sama tahun lalu atau year on year (yoy) ada pertumbuhan 28,5% dan qttq 16,9%. Dimana industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya menjadi sektor investasi terbesar pada kuartal I 2022. Sepanjang kuartal I ini dia mengatakan realisasi investasi pada sektor itu sudah mencapai Rp 16,9 triliun. supaya bisa menggantikan produk impor dengan dalam negeri dan membantu neraca dagang Indonesia.
- Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengumumkan sejumlah saham masuk ke dalam konstituen baru indeks Bisnis-27. Analisis pun percaya perubahan tersebut akan lebih mengikuti sentimen positif yang ada karena mengikuti perkembangan situasi global saat ini. Sejumlah saham yang masuk daftar Indeks Bisnis-27 ialah PT BFI Finance Indonesia Tbk. (BFIN), PT Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL), PT Vale Indonesia Tbk. (INCO), dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF). Selanjutnya, PT Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN), PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG), dan PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR).
- Hari pertama bursa Indonesia kembali dibuka, pasca dalam sepekan kemarin ditutup seiring hari libur yang memperingati Idul Fitri maupun cuti bersama. Sepanjang pekan kemarin, pergerakan bursa eksternal relatif fluktuatif. Pelaku pasar tengah merespon hasil keputusan Dewan Gubernur Bank Sentral AS yang menaikkan suku bunga sebesar 50bps menjadi dilevel 1,00%. Dengan sinyal kenaikan suku bunga The Fed potensi memberatkan kinerja bursa eksternal khususnya bursa AS. Kenaikan suku bunga tersebut upaya mengendalikan lonjakan inflasi akibat dampak negatif dari lonjakan harga spot komoditas. Beberapa harga spot komoditas mengalami turun pada saat The Fed naik, namun diperkirakan potensi melanjutkan rally. Rally harga spot komoditas merespon ketidakpastian perang Russia maupun Ukraina ditambah lagi dengan intervensi negara-negara sekutu. Beberapa negara Uni Eropa pun mendukung untuk berikan sanksi ke Russia atau sejalan dengan pemerintah AS. Diharapkan kabar dari Russia di awal pekan ini berikan informasi untuk melakukan kemerdekaan terhadap Ukraina atau sebaliknya masih melanjutkan kecemasan. Ikut campurnya negara-negara sekutu yang berikan sanksi peluang kecemasan berlangsung lama.
- Pada perdagangan hari ini investor saham tengah menanti rilis data inflasi April yang diperkirakan potensi kenaikan inflasi lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Selain itu pasca kenaikan suku bunga The Fed peluang suku bunga BI mempertimbangkan untuk menaikkan suku bunga. Dengan mempertimbangkan perkembangan tersebut IHSG pada perdagangan senin potensi melemah atau mengekor dengan bursa eksternal. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak kisaran 7.170-7.295
- Trading BOW : BBTN, BBRI, JSMR, ISAT, BFIN, AGRO, CPRO, MEDC, INCO, ANTM, PALM, TAPG.

NEWS EMIEN

ASII – Bukukan Laba Bersih Senilai Rp6,9 Triliun.

PT Astra International sepanjang kuartal I-2022 mencetak pendapatan bersih konsolidasian Rp71,9 triliun. Melesat 39 persen dibanding kuartal serupa pada 2021. Laba bersih meningkat 84 persen menjadi Rp6,9 triliun. Kinerja lebih baik dari seluruh bisnis, khususnya divisi alat berat, pertambangan, otomotif, jasa keuangan, dan agribisnis. Secara rinci, alat berat, pertambangan, konstruksi, dan energi menjadi kontributor terbesar dengan laba bersih Rp2,58 triliun. (Sumber: Emitennews.com)

BUKA – Bukukan Laba Bersih Rp14,5 Triliun.

PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) hingga kuartal I-2022 membukukan laba bersih senilai Rp14,55 triliun atau membaik dibanding periode sama tahun 2021 yang tercatat rugi sebesar Rp319,12 miliar. Sehingga laba per saham yang diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk Rp141,18 dari rugi per saham Rp39,32 di periode tahun sebelumnya. Laba tersebut ditopang pendapatan yang naik 86,05 persen jadi Rp787,9 miliar, yakni pendapatan dari mitra sebesar Rp471,82 miliar, atau naik 227,08 persen. Pendapatan wahana perdagangan daring sebesar Rp278,55 miliar atau tumbuh 9,4 persen. (Sumber: Emitennews.com)

ADRO – Akan Bagi Dividen Rp9,3 Triliun

PT Adaro Energy Indonesia (ADRO) bakal membagi dividen USD650 juta. Itu setara Rp9,3 triliun dengan kalkulasi kurs Rp14.300 per dolar Amerika Serikat (USD). Itu diambil 70 persen dari laba bersih 2021 sejumlah USD933 juta. Dividen itu, dengan rincian sebesar USD350 juta telah disalurkan sebagai dividen interim pada Januari 2022, dan senilai USD300 juta akan dibagikan sebagai dividen tunai final. Pemulihan ekonomi global telah mendorong permintaan listrik, dan permintaan batu bara. Melalui fokus pada keunggulan operasional, dan pengendalian biaya, perseroan sukses melampaui panduan, dan mempertahankan margin sehat. Dengan kinerja positif, memberi return kepada para pemegang saham. (Sumber: Emitennews.com)

BUMI – NBS Client Beli Saham BUMI

NBS Clients diam-diam memborong saham Bumi Resources (BUMI). Perusahaan berbadan hukum Swiss itu, menyerok 7.716.639.554 alias 7,71 miliar lembar. Transaksi atas saham emiten tambang batu bara Bakrie Group itu terjadi pada 21 April 2022. Transaksi itu benar-benar senyap. Merangkak dalam gelap. Tujuan dan harga pelaksanaan tidak diungkap dengan detail. Satu-satu petunjuk yaitu harga saham perseroan per 21 April 2022. Kala itu, Saham Bumi Resources bertengger di kisaran Rp61 per saham. (Sumber: Emitennews.com)

MTEL – Akan Bagi Dividen Rp11,57/saham

PT Dayamitra Telekomunikasi atau Mitratel (MTEL) bakal menebar dividen tunai Rp966,74 miliar. Alokasi itu setara 70 persen dari laba bersih 2020 di kisaran Rp1,38 triliun. Dengan begitu, pemodal akan mendulang dividen Rp11,57 per lembar. Selain untuk dividen, 5 persen atau Rp69 miliar dari laba bersih disisihkan untuk dana cadangan. Lalu, sekitar 25 persen setara Rp345,3 miliar untuk laba ditahan. Keputusan itu, telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan pada 22 April 2022 lalu. (Sumber: Emitennews.com)

BUMI – Tuntaskan Private Placement Rp817,88 Miliar.

PT Bumi Resources (BUMI) telah menuntaskan private placement senilai Rp817,88 miliar. Itu setelah menerbitkan 10,22 miliar saham dengan harga pelaksanaan Rp80 per lembar. Saham seri C itu, dibanderol dengan nilai nominal Rp50 per saham. Pelaksanaan private placement itu, jumlah modal saham ditempatkan, dan modal disetor perseroan meningkat menjadi 125,85 miliar saham. Itu terbagi menjadi 20,77 miliar saham seri A, 53,50 miliar saham seri B, dan 51,58 miliar saham seri C dari sebelumnya 115,63 miliar saham terdiri atas 20,77 miliar saham seri A, 53,50 miliar saham seri B, dan 41,35 miliar saham seri C. (Sumber: Katadata.com)

ADHI – Jajakan Obligasi Senilai Rp3,75 Triliun.

PT Adhi Karya (ADHI) akan menerbitkan obligasi Rp3,75 triliun. Surat utang tahap III itu, bagian dari obligasi berkelanjutan III dengan target Rp5 triliun. Obligasi itu, ditawarkan dalam tiga seri. Seri A senilai Rp1,28 triliun dengan bunga 8,25 persen per tahun dengan durasi tiga tahun. Seri B sejumlah Rp667,50 miliar, dibekali bunga 9 persen per tahun berjangka lima tahun. Kemudian seri C sebesar Rp1,79 triliun dengan bunga 10,20 persen per tahun berdurasi 7 tahun. (Sumber: Emitennews.com)

TBIG – Jual Saham Treasuri Ke Provident Consolidated Rp3,2 Triliun.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) menyatakan telah menjual 1.025.945.500 saham treasuri dengan harga Rp 3.200 per lembar saham kepada Provident Consolidated Pte Ltd pada tanggal 25 April 2022. Perseroan menerima dana segar senilai Rp3,283 triliun dari transaksi penjualan saham treasuri. Pada perdagangan saham hari ini telah terjadi satu kali transaksi di pasar negosiasi senilai Rp21,289 triliun. Transaksi itu terjadi pada harga Rp3200 per lembar atas 66,5 juta lot TBIG. (Sumber: Emitennews.com)

INDF – Akan Lunasi Obligasi Senilai Rp2 Triliun.

PT Indofood Sukses Makmur (INDF) menyiapkan dana pelunasan surat utang senilai Rp2 triliun. Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017 itu, akan jatuh tempo pada 26 Mei 2022. Dana pelunasan itu, klaim manajemen akan disetorkan melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Tepatnya, penyerahan dilakukan pada 25 Mei 2022. Artinya, hanya berjarak sehari sebelum obligasi jatuh tempo. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi antara lain PT Mandiri Sekuritas, PT BCA Sekuritas, PT CIMB Sekuritas Indonesia, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia. (Sumber: Emitennews.com)

AKRA – Tambah Modal Akrida Rp58 Miliar.

PT AKR Corporindo (AKRA) memperkuat struktur permodalan Anugerah Krida Retailindo (Akrida) Rp58 miliar. Dana tersebut akan digunakan Akrida untuk menunjang kegiatan usaha. Selain itu, juga untuk permodalan sejumlah anak usaha Akrida. AKR Corporindo 630.810 lembar setara 99,99 persen, PT AKR Niaga Indonesia 10 lembar atau setara dengan porsi kepemilikan 0,01 persen. (Sumber: Emitennews.com)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian PALM Closed Price : 910 Buy Kisaran : 880-890 Support : 860 Target Jual 1 : 910 Target Jual 2 : 930</p> <p>AGRO Closed Price: 1.055 Buy Kisaran : 1.020-1.040 Support : 1.000 Target Jual 1 : 1.120 Target Jual 2 : 1.180</p> <p>MEDC Closed Price: 550 Buy Kisaran : 535-545 Support : 500 Target Jual 1 : 570 Target Jual 2 : 590</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BTPS Closed Price: 3.450 Buy Kisaran : 3.300-3.400 Support : 3.200 Target Jual 1 : 3.600 Target Jual 2 : 3.700</p> <p>SRTG Closed Price: 3.640 Buy Kisaran : 3.600-3.620 Support : 3.550 Target Jual 1 : 3.700 Target Jual 2 : 3.800</p> <p>AKRA Closed Price: 1.070 Buy Kisaran : 1.040-1.050 Support : 1.000 Target Jual 1 : 1.100 Target Jual 2 : 1.150</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi
1	ARGO	E
2	ARKA	M,X
3	ARTI	E
4	BEEF	E
5	BIKA	E
6	BOSS	E
7	BTEL	E
8	BUMI	G
9	BUVA	L,Y
10	CANI	E
11	CMPP	E
12	CNKO	E
13	CNTX	E
14	COWL	L,Y
15	DEAL	E
16	DEFI	Q
17	DPUM	M
18	DUCK	L,Y
19	DWGL	E
20	ENVY	L,S,Y,X
21	ETWA	E
22	FORZ	L,Y
23	GIAA	M,E,D,X
24	GLOB	E
25	GMFI	E,D,X

No	Kode	Notasi
26	GOLL	B,L,Y,X
27	GOTO	N
28	GTBO	L,S,Y,X
29	HDTX	E
30	HOME	A,L,Y
31	IBFN	E,D,Q,X
32	INTA	E,D,Q,X
33	JKSW	E
34	KARW	E
35	KAYU	S,X
36	KBRI	L,S,Y,X
37	KPAL	L,Y
38	KRAH	B,L,Y
39	LAPD	E,D,S,X
40	MABA	D,L,Y,X
41	MAGP	Y
42	MDRN	E
43	MGNA	E,S,X
44	MTFN	E
45	MTRA	B,L,Y,X
46	MYRX	B,L,Y,X
47	MYTX	E
48	NIPS	L,Y
49	NUSA	L,Y
50	OCAP	E,S,X

No	Kode	Notasi
51	OKAS	E
52	PICO	M,C,X
53	PLAS	L,Y
54	POLY	E
55	RIMO	L,Y
56	SAFE	E
57	SDMU	E
58	SIMA	E,L,Y
59	SKYB	L,Y
60	SMMT	X
61	SQMI	E
62	SRIL	E
63	SUGI	L,Y
64	SULI	E
65	TAXI	E
66	TDPM	M,L,Y,X
67	TELE	E
68	TIRT	E
69	TRAM	L,Y
70	TRIO	E
71	UNIT	L,Y
72	UNSP	E
73	WSBP	M

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan
C	Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

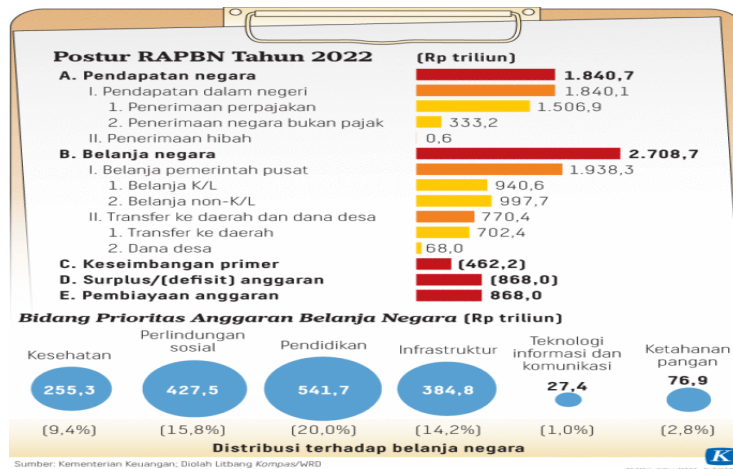
IMF.org

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
